

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D. (2017). Upaya Kelengkapan Pengisian Laporan Operasi Dan Catatan Anestesi/Sedasi Pasien Sectio Caesarea Terkait Persiapan Akreditasi KARS 2012 di RSUD Bagas Waras Klaten. *Tugas Akhir*. DIII Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jakarta Interpratama Offset.
- Chairunnisa, D. A. (2018). Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis dalam Pemenuhan Elemen Penilaian Standar ARK 4.2 Akreditasi SNARS di RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulonprogo. *Tugas Akhir*. DIII Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis. [www.dinkes.surabaya.go.id](http://www.dinkes.surabaya.go.id). Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. [www.pelkesi.or.id](http://www.pelkesi.or.id). Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. [www.kesmas.kemendes.go.id](http://www.kesmas.kemendes.go.id). Diakses pada tanggal 14 Januari 2019.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1438 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Kedokteran. [www.pelayanan.jakarta.go.id](http://www.pelayanan.jakarta.go.id). Diakses pada tanggal 22 Maret 2019.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis. [www.pelayanan.jakarta.go.id](http://www.pelayanan.jakarta.go.id). Diakses pada tanggal 14 Januari 2019.
- Departemen Kesehatan RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit. [www.jdih.pom.go.id](http://www.jdih.pom.go.id). Diakses pada tanggal 14 Januari 2019.
- Dewi, N. K. Y. S. (2016). Analisis Kelengkapan Pengisian Data Laporan Operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang Jawa Tengah. *Tugas Akhir*. DIII Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Febria, A. (2018). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Elemen Penilaian MIRM 13.3 Standar Nasional

Akreditasi Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung. *Tugas Akhir*.  
DIII Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Febrianti, L. N. dan Sugiarti, I. (2019). Kelengkapan Pengisian Formulir Laporan operasi Kasus Bedah obgyn Sebagai Alat Bukti Hukum. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 7 (1): 1-9.

Hariyono, W., Suryani, D., Wulandari, Y. (2009). Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja dan Tingkat Konflik dengan Kelelahan Kerja Perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta. *Jurnal KES MAS UAD*. 3 (3): 186-197.

Hasibuan, M. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit UI-Press.

Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. Illinois: Phsycians' Record Company.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. [www.pormiki-dki.org](http://www.pormiki-dki.org). Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhaidah, Harijanto, T., Djauhari, T. (2016). F aktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 29 (3): 258-264.

Pamungkas, F., Hariyanto, T., Woro U, E. (2015). Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 28 (2): 124-128.

Profil Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi tahun 2015.

Rahmadhani, I. S., Sugiarsi, S., Pujihastuti, A. (2008). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap dalam Batas Waktu Pelengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. II (2): 82-88.

Sakidjan, I. (2014). Analisis Kelengkapan Catatan Rekam Medis Kasus Tetralogy of Fallot pada Implementasi INA-CBGS di RSPJN Harapan Kita. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*. 1 (1): 26-31.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, E., Windari, A., Marsum. (2017). Studi Deskriptif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap pada Kasus Bedah Orthopedy di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 5 (2): 75-80.

Yuliani, N. dan Utami, T. (2013). Kelengkapan Data Autentifikasi Dokter pada Pasien Rawat Inap Bedah di RS Nirmala Suri Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 2 (1): 1-9.